

Kontribusi Mahasiswa Magang dalam Penguatan Program Pengabdian kepada Masyarakat di LPPM STIE Ganesha

Ambar Syafirlah Azzara 1¹, Fuad Gagarin Siregar 2²

^{1,2} Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha

Penulis korespondensi : Ambar Syafirlah Azzara

E-mail : syafirlahambar@gmail.com

Diterima: 05 Desember 2025 | Direvisi: 20 Desember 2025 | Disetujui: 20 Januari 2026

Abstrak

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara pembelajaran akademik dan kebutuhan dunia kerja melalui pengalaman belajar kontekstual. Salah satu bentuk implementasi MBKM adalah kegiatan magang, yang memungkinkan mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas kelembagaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji dan mengevaluasi kontribusi mahasiswa magang dalam mendukung penguatan program pengabdian kepada masyarakat di LPPM STIE Ganesha. Mitra sasaran kegiatan adalah LPPM STIE Ganesha, dengan partisipasi langsung mahasiswa magang Program Studi Manajemen Pemasaran sebanyak 5 orang yang terlibat aktif dalam kegiatan lembaga. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan perencanaan kegiatan, pelaksanaan magang berbasis tugas kelembagaan, observasi partisipatif, serta evaluasi kinerja mahasiswa secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif selama periode September 2025 hingga Januari 2026. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa magang berkontribusi signifikan dalam mendukung administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan dokumen proposal dan laporan, dokumentasi kegiatan, serta publikasi informasi kelembagaan. Secara kuantitatif, lebih dari 80% tugas kelembagaan dapat diselesaikan tepat waktu dengan dukungan mahasiswa magang. Secara kualitatif, keberadaan mahasiswa meningkatkan efektivitas kerja, ketertiban administrasi, dan visibilitas kegiatan LPPM. Kegiatan ini membuktikan bahwa magang MBKM berperan strategis dalam memperkuat kinerja LPPM sekaligus meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa

Kata kunci: MBKM, magang mahasiswa, LPPM, pengabdian kepada masyarakat, pendidikan tinggi.

Abstract

The Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program is designed to bridge the gap between academic learning and real-world professional demands through contextual and experiential learning. One of its key implementations is the internship program, which enables students to actively engage in institutional activities. This community service activity aims to examine and evaluate the contribution of student interns in strengthening community service programs at the Institute for Research and Community Service (LPPM) of STIE Ganesha. The partner institution of this activity is LPPM STIE Ganesha, involving five undergraduate students from the Marketing Management study program who actively participated in institutional operations. The implementation method consisted of activity planning, internship execution based on institutional tasks, participatory observation, and performance evaluation using qualitative and quantitative descriptive approaches during the period from September 2025 to January 2026. The results indicate that student interns made significant contributions to supporting research and community service administration, managing proposals and activity reports, documenting institutional activities, and assisting in publication and information dissemination. Quantitatively, more than 80% of institutional tasks were completed on time with the support of student interns. Qualitatively, the presence of interns improved work efficiency, administrative order, and the visibility of LPPM activities. This activity demonstrates that the MBKM internship program plays a strategic role in strengthening institutional performance while simultaneously enhancing students' competencies and work readiness.

Keywords: MBKM, student internship, LPPM, community service, higher education.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, adaptif, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin dinamis (Mantiri, 2019). Perkembangan zaman, transformasi digital, serta tuntutan dunia industri menuntut perguruan tinggi untuk tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dan kontekstual. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pendidikan yang mampu mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan praktik nyata di lapangan agar lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Salah satu kebijakan strategis yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk menjawab tantangan tersebut adalah Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Program MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi dan di luar kampus melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti magang, proyek sosial, riset, kewirausahaan, dan asistensi mengajar. Melalui kebijakan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kompetensi secara fleksibel, memperluas wawasan, serta memperoleh pengalaman belajar yang selaras dengan kondisi nyata di dunia kerja dan masyarakat (Baharuddin, 2021).

Di antara berbagai bentuk kegiatan MBKM, program magang menjadi salah satu skema yang paling banyak diminati karena memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas kelembagaan sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni. Melalui kegiatan magang, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman kerja praktis, tetapi juga mengembangkan keterampilan non-akademik, seperti komunikasi, kerja sama tim, kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap profesional yang sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja (Marwiji dkk., 2023). Dengan demikian, magang menjadi sarana pembelajaran yang komprehensif dalam membentuk kompetensi akademik dan soft skills mahasiswa secara simultan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Ganesha merupakan unit strategis yang berperan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM berfungsi sebagai fasilitator, koordinator, serta pengelola kegiatan riset dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan civitas akademika, sekaligus bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi, dokumentasi, dan publikasi hasil kegiatan sebagai bentuk akuntabilitas akademik dan kelembagaan (Wekke, 2022). Kompleksitas tugas tersebut menuntut ketersediaan sumber daya manusia yang memadai agar seluruh proses dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Dalam praktiknya, LPPM STIE Ganesha menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi, dokumentasi kegiatan, serta publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang membutuhkan ketelitian dan konsistensi tinggi. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa magang menjadi salah satu solusi strategis untuk mendukung kelancaran operasional lembaga. Kehadiran mahasiswa magang tidak hanya membantu meringankan beban kerja administratif, tetapi juga memperkuat fungsi dokumentasi dan diseminasi informasi kegiatan LPPM kepada masyarakat luas (Ananda, 2024).

Mahasiswa yang melaksanakan magang di LPPM STIE Ganesha tidak hanya berperan sebagai peserta pembelajaran, tetapi juga menjadi bagian dari tim kerja lembaga. Mereka terlibat dalam berbagai aktivitas, seperti pengelolaan administrasi

kegiatan penelitian dan pengabdian, pencatatan dan dokumentasi kegiatan, serta penyebarluasan informasi kepada masyarakat melalui berbagai media (Riduwan, 2016). Dalam konteks ini, mahasiswa magang berperan signifikan dalam mendukung proses dokumentasi dan penyampaian informasi secara efektif kepada publik, sehingga kontribusi LPPM dapat diketahui dan dirasakan lebih luas (Zunaidi, 2024). Hasil evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan dan penyempurnaan program magang di masa mendatang agar semakin selaras dengan kebutuhan institusi dan tujuan MBKM (Batrila, 2025), (Amalia dkk., 2024).

Selain memberikan manfaat institusional, program magang berbasis MBKM juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam memahami dinamika organisasi dan tata kelola lembaga pendidikan tinggi. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas LPPM STIE Ganesha, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya wawasan mahasiswa tentang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Ariani, 2019), tetapi juga melatih kemampuan berpikir sistematis, ketelitian administrasi, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja profesional (Aulia, 2024).

Kolaborasi antara LPPM STIE Ganesha dan mahasiswa magang mencerminkan implementasi kebijakan MBKM yang menekankan sinergi antara dunia akademik dan praktik kerja nyata. Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas lembaga turut mendukung terciptanya budaya kerja kolaboratif serta meningkatkan produktivitas institusi (Fitri dkk., 2024), (Ariani, 2019).

Kolaborasi antara LPPM STIE Ganesha dan mahasiswa magang mencerminkan implementasi kebijakan MBKM yang menekankan sinergi antara dunia akademik dan praktik kerja nyata. Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas lembaga turut mendukung terciptanya budaya kerja kolaboratif serta meningkatkan produktivitas institusi (Siregar dkk., 2025). Dengan demikian, program magang tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga berfungsi sebagai kemitraan strategis yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi dan mahasiswa (Lisdiantini dkk., 2022), (Husnul, 2025).

Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pendidikan tinggi yang bertujuan memberikan fleksibilitas belajar bagi mahasiswa agar memperoleh pengalaman nyata di luar kelas (Alfarizi dkk., 2023). Salah satu bentuk utama kegiatan MBKM adalah program magang, yang memungkinkan mahasiswa terlibat langsung dalam lingkungan kerja sesuai dengan bidang keilmuannya. Melalui magang MBKM, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan teoretis dengan praktik lapangan, sekaligus mengembangkan hard skills dan soft skills, seperti kemampuan teknis, komunikasi, kerja tim, kepemimpinan, dan etika kerja. Dengan demikian, program magang MBKM berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesiapan dan daya saing lulusan di dunia kerja (Naila, 2022).

Mahasiswa magang berperan sebagai bagian dari organisasi tempat mereka melaksanakan kegiatan, khususnya dalam mendukung tugas-tugas operasional dan administratif lembaga. Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas lembaga membantu meningkatkan efektivitas dan kelancaran proses kerja, sekaligus menjadi sarana pembelajaran berbasis pengalaman (Andhika Lungguh Perceka & Novie Melliasany, 2021). Melalui partisipasi langsung, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai struktur organisasi, alur kerja, dan budaya profesional, serta mengasah keterampilan kolaborasi, komunikasi, manajemen waktu, dan tanggung jawab. Oleh karena itu,

program magang memberikan manfaat timbal balik, baik bagi pengembangan kompetensi mahasiswa maupun bagi lembaga mitra.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unit strategis di perguruan tinggi yang bertugas mengelola, mengoordinasikan, dan mengevaluasi kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. LPPM juga berperan dalam pengelolaan administrasi, dokumentasi, pelaporan, serta menjalin kemitraan dengan pihak eksternal. Bagi mahasiswa magang MBKM, LPPM menjadi ruang pembelajaran praktis untuk memahami proses perencanaan, pelaksanaan, dan publikasi kegiatan akademik. Dengan demikian, LPPM tidak hanya berfungsi sebagai pengelola kegiatan Tri Dharma, tetapi juga sebagai wahana pembelajaran kontekstual yang memperkuat profesionalisme mahasiswa.

Manajemen pemasaran institusional merupakan penerapan konsep pemasaran pada organisasi non-komersial, termasuk perguruan tinggi, dengan tujuan membangun citra positif dan meningkatkan kesadaran publik terhadap aktivitas institusi. Dalam konteks pendidikan tinggi, pemasaran institusional mencakup publikasi kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Publikasi kegiatan LPPM menjadi bagian penting dari strategi ini karena berkontribusi pada peningkatan reputasi dan visibilitas institusi. Keterlibatan mahasiswa magang dalam dokumentasi dan publikasi kegiatan LPPM mencerminkan implementasi manajemen pemasaran institusional sekaligus memperkuat peran mahasiswa dalam mendukung kinerja kelembagaan.

Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan program magang berbasis MBKM, menganalisis peran dan kontribusi mahasiswa magang dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat di LPPM STIE Ganesha, serta mengidentifikasi manfaat yang diperoleh baik oleh mahasiswa maupun oleh lembaga. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam pengembangan model magang mahasiswa yang efektif dan berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program magang berbasis Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang berlangsung di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Ganesha pada periode September 2025 hingga Januari 2026. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif sederhana untuk mengevaluasi capaian program serta kontribusi mahasiswa magang dalam mendukung aktivitas kelembagaan.

Tahapan pertama adalah perencanaan kegiatan, yang meliputi koordinasi awal antara LPPM STIE Ganesha dan mahasiswa magang untuk penetapan tugas, pembagian peran, serta penyusunan jadwal kerja. Pada tahap ini, mahasiswa diberikan pembekalan mengenai fungsi dan tugas LPPM, alur administrasi penelitian dan pengabdian masyarakat, serta standar dokumentasi dan publikasi kegiatan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan, di mana mahasiswa magang terlibat secara aktif dalam mendukung operasional LPPM. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengelolaan administrasi penelitian dan pengabdian masyarakat, pendokumentasian kegiatan dosen, penyusunan laporan kegiatan, pengarsipan dokumen, serta penyebaran informasi kegiatan melalui media komunikasi institusi. Mahasiswa juga berperan dalam membantu proses publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari strategi pemasaran institusional.

Tahap ketiga adalah observasi dan evaluasi, yang dilakukan secara berkelanjutan selama masa magang. Evaluasi difokuskan pada tingkat keterlibatan mahasiswa, efektivitas kontribusi terhadap kinerja LPPM, serta peningkatan kompetensi mahasiswa, baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Data evaluasi diperoleh melalui observasi langsung, catatan kegiatan harian, dan refleksi mahasiswa terhadap pengalaman magang.

Tahap akhir adalah analisis dan pelaporan, yaitu pengolahan data hasil kegiatan dan evaluasi untuk menyusun laporan pengabdian kepada masyarakat. Hasil analisis digunakan untuk menilai capaian tujuan kegiatan serta merumuskan rekomendasi pengembangan program magang MBKM di LPPM STIE Ganesha pada periode selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program magang berbasis Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) di LPPM STIE Ganesha memberikan pengalaman kerja nyata bagi



mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas kelembagaan. Selama masa magang, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta pembelajaran, tetapi juga sebagai bagian dari tim kerja yang mendukung kelancaran operasional LPPM. Berbagai kegiatan yang dilakukan dirancang untuk memperkuat fungsi LPPM dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Gambar 1. Kegiatan Monitoring Evaluasi Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Dosen STIE Ganesha

Salah satu hasil utama kegiatan magang adalah keterlibatan mahasiswa dalam administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Mahasiswa membantu proses pengarsipan dokumen, pemeriksaan kelengkapan administrasi proposal, serta pencatatan kegiatan penelitian dan PkM yang dilakukan oleh dosen. Keterlibatan ini memberikan kontribusi positif terhadap keteraturan administrasi dan mempermudah proses penelusuran data kegiatan di LPPM STIE Ganesha.

Selain itu, mahasiswa magang juga berperan dalam pengelolaan dokumen proposal dan laporan kegiatan. Mahasiswa membantu menyusun, mengelompokkan, dan menyimpan dokumen penelitian dan PkM, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Pengelolaan dokumen yang lebih sistematis ini mendukung efisiensi kerja LPPM serta meningkatkan kerapian dan keamanan arsip kelembagaan.

Dalam aspek publikasi dan dokumentasi kegiatan, mahasiswa magang terlibat aktif dalam pengambilan dokumentasi kegiatan, penyusunan materi publikasi, serta penyebaran informasi terkait kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan visibilitas LPPM STIE Ganesha dan membantu memperkuat citra institusi sebagai perguruan tinggi yang aktif dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Mahasiswa magang juga membantu penyebaran informasi kegiatan LPPM melalui media komunikasi internal, seperti pengumuman digital dan media komunikasi institusi lainnya. Penyampaian informasi yang lebih cepat dan terstruktur memungkinkan dosen dan mahasiswa memperoleh informasi kegiatan LPPM secara tepat waktu.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu berkontribusi secara aktif dan signifikan dalam mendukung operasional LPPM STIE Ganesha, khususnya pada aspek administrasi, dokumentasi, dan publikasi. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas kerja lembaga, tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran kontekstual yang bernilai bagi mahasiswa.



Gambar 2. Pembekalan Hibah Penelitian dan PKM Dosen STIE Ganesha

Temuan kegiatan magang menunjukkan bahwa peran mahasiswa magang di LPPM STIE Ganesha selaras dengan konsep *experiential learning*, yaitu pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung sebagai sumber utama pengembangan kompetensi. Melalui keterlibatan aktif dalam administrasi, dokumentasi, dan publikasi kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa tidak hanya

mengamati proses kerja lembaga, tetapi juga terlibat secara nyata dalam pelaksanaan tugas-tugas kelembagaan. Temuan ini memperkuat pandangan Baharuddin (2021) dan Naila (2022) yang menyatakan bahwa program magang MBKM mampu menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan praktik kerja di dunia nyata.

Keterlibatan mahasiswa dalam pengelolaan administrasi dan dokumen penelitian serta PkM terbukti membantu meningkatkan keteraturan dan efisiensi kerja LPPM. Mahasiswa berperan sebagai tenaga pendukung yang membantu memastikan kelengkapan dokumen, kerapian arsip, serta kelancaran alur kerja administrasi. Temuan ini sejalan dengan Andhika Lungguh Perceka dan Melliasany (2021) yang menegaskan bahwa mahasiswa magang dapat berfungsi sebagai sumber daya pendukung strategis dalam meningkatkan efektivitas operasional organisasi, khususnya pada unit kerja yang memiliki beban administratif tinggi.

Selain aspek administratif, kontribusi mahasiswa dalam dokumentasi dan publikasi kegiatan LPPM menunjukkan peran penting magang dalam mendukung fungsi komunikasi dan pemasaran institusional. Keterlibatan mahasiswa dalam penyusunan konten dan penyebaran informasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memperkuat temuan Zunaidi (2024) yang menyatakan bahwa publikasi kegiatan akademik merupakan bagian dari strategi pemasaran institusi pendidikan tinggi. Dengan demikian, peran mahasiswa magang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis dalam membangun citra dan akuntabilitas lembaga.

Secara keseluruhan, temuan ini mengonfirmasi bahwa program magang berbasis MBKM di LPPM STIE Ganesha merupakan bentuk implementasi kebijakan pendidikan yang efektif. Kolaborasi antara mahasiswa dan lembaga menciptakan manfaat timbal balik, di mana mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang relevan dan bermakna, sementara LPPM terbantu dalam meningkatkan kinerja kelembagaan. Hasil ini memperkuat temuan Marwiji dkk. (2023) dan Amalia dkk. (2024) yang menegaskan bahwa magang MBKM berkontribusi positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa sekaligus mendukung produktivitas organisasi mitra.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program magang berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di LPPM STIE Ganesha menunjukkan capaian yang sejalan dengan tujuan kegiatan pengabdian, yaitu memperkuat kinerja kelembagaan sekaligus meningkatkan kompetensi mahasiswa. Secara kualitatif, keterlibatan mahasiswa magang berkontribusi nyata dalam mendukung kelancaran administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penataan dan pengelolaan dokumen, serta peningkatan kualitas dokumentasi dan publikasi kegiatan LPPM. Secara kuantitatif, kehadiran mahasiswa magang mampu mempercepat proses administrasi, meningkatkan keteraturan arsip kegiatan, dan memperluas jangkauan informasi kegiatan LPPM kepada sivitas akademika. Temuan ini dapat dibenarkan secara ilmiah melalui pendekatan experiential learning, di mana pembelajaran berbasis pengalaman terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa sekaligus mendukung produktivitas institusi. Hasil kegiatan ini memiliki potensi untuk diterapkan dan diperluas pada unit kerja lain di lingkungan perguruan tinggi yang memiliki fungsi serupa, khususnya dalam pengelolaan administrasi, dokumentasi, dan publikasi akademik. Sebagai tindak lanjut, pengabdian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan skema magang yang lebih terstruktur melalui penyusunan modul kerja, pembagian tugas yang lebih spesifik, serta indikator kinerja mahasiswa magang yang terukur. LPPM STIE Ganesha juga disarankan untuk meningkatkan pembekalan

awal dan pendampingan berkelanjutan agar kontribusi mahasiswa dapat lebih optimal. Hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan antara lain keterbatasan waktu adaptasi mahasiswa, perbedaan tingkat pemahaman terhadap sistem administrasi lembaga, serta keterbatasan sarana pendukung digital. Hambatan ini perlu diantisipasi pada kegiatan pengabdian berikutnya melalui peningkatan sistem informasi, pelatihan awal yang lebih intensif, dan penguatan koordinasi antara lembaga dan mahasiswa magang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada STIE Ganesha melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas dukungan pendanaan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Apresiasi juga diberikan kepada pimpinan LPPM STIE Ganesha, dosen pembimbing, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan administratif, teknis, dan moral selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa magang yang telah berpartisipasi aktif dan berkontribusi secara nyata dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfarizi, M., Wijaya, L., & Maulida, A. F. (2023). Pengaruh Program Kampus Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, 16*(2).
- Amalia, F., Saefullah, A., Yolita, R. P., Rumua, Y., Yuliansyah, M. F., Khaila, P., Nurhidayat, M., Pratama, K. P., Putri, A. M., Rahmadini, A. S., Syahrani, E., Lestari, W., Syafirlah, A., Hamid, A., Hafidz, A., & Aini, E. (2024). Kolaborasi Mahasiswa Dalam Pembangunan Agrowisata Di Kelompok Wanita Tani Garuda 12 Cipayung Kecamatan Ciputat. *Journal of Community Research & Engagement, 1*(1), 36–48. <https://doi.org/10.60023/19fb3137>
- Ananda, M. (2024). *Respon Mahasiswa Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)*.
- Andhika Lungguh Perceka, A., & Novie Melliasany, N. (2021). PENGARUH PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN KEUANGAN PERGURUAN TINGGI SWASTA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MAHASISWA MEMBAYAR DANA PENDIDIKAN DI STIKES KARSA HUSADA KABUPATEN GARUT. *PENGARUH PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN KEUANGAN PERGURUAN TINGGI SWASTA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MAHASISWA MEMBAYAR DANA PENDIDIKAN DI STIKES KARSA HUSADA KABUPATEN GARUT*.
- Ariani, S. S. (2019). Persepsi mahasiswa dalam pengimplementasian tri daharma perguruan tinggi. *At-Tadbir, 3*(1), 370775.
- Aulia, A. (2024). Kegiatan Mahasiswa Mengevaluasi Manajemen Sdm Di Kantor DPRD Sumut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu, 2*(2), 152–158.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (Fokus: Model MBKM program studi). *Jurnal studi guru dan pembelajaran, 4*(1), 195–205.
- Batrila, O. (2025). Peran Mahasiswa Magang dalam Mendukung Pelayanan Publik di Kelurahan Tarok Dipo. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat, 3*(5), 350–356.

- Fitri, R., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2024). Analisis efektivitas program mbkm dari perspektif mahasiswa: Peran dan keterlibatan organisasi pendidikan (studi kasus pada mahasiswa departemen biologi universitas negeri padang). *Symbiotic: Journal of Biological Education And Science*, 5(2), 154–169.
- Husnul, N. R. I. (2025). Manajemen Pembelajaran Inovatif untuk Mendukung Program MBKM: Pendekatan Praktis dan Teoritis. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 13(1), 1–11.
- Lisdiantini, N., Azis, A., Syafitri, E. M., & Thousani, H. F. (2022). Analisis efektifitas program magang untuk sinkronisasi link and match perguruan tinggi dengan dunia industri (Studi terhadap program magang mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun). *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2), 22–31.
- LPPM STIE Ganesha. (2025). *Struktur Organisasi LPPM STIE Ganesha*. <https://lppm.stieganessa.ac.id/struktur>
- LPPM STIE GANESHA. (2025a). *TUGAS DAN FUNGSI LPPM STIE Ganesha*. https://lppm.stieganessa.ac.id/tugas_fungsi
- LPPM STIE GANESHA. (2025b). *Visi & Misi LPPM STIE Ganesha*. https://lppm.stieganessa.ac.id/visi_misi
- Mantiri, J. (2019). Peran pendidikan dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 20–26.
- Marwiji, H., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Inovasi dalam bidang kurikulum: Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dan penerapannya. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2194–2203.
- Naila, A. (2022). *Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kompetensi Akuntansi Konsentrasi Audit Pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95.
- Siregar, F. G., Noor, M. A., & Saefullah, A. (2025). INNOVATION AND COLLABORATION: STRATEGIES OF ONLINE FOOD DELIVERY MSMES AROUND STIE GANESHA TO ENHANCE COMPETITIVENESS IN THE DIGITAL ERA. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 20(1), 116–126. <https://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/1333>
- Wekke, I. S. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Penerbit Adab.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*.